

## ABSTRAK

**Rizka Akmalia Putri.** NIM 220104020129 Judul Skripsi Peran *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah Di Majelis Taklim Mar'atus Shaleeh Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin, Pembimbing (I) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I dan Pembimbing (II) Ermalianti, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Da'iyah, Majelis Taklim, Metode Dakwah, Pemahaman Agama, Mad'u

Kegiatan dakwah Islam selama ini lebih banyak diselenggarakan di tempat-tempat tertentu yang aksesnya terbatas, sehingga masyarakat khususnya ibu-ibu mengalami kesulitan dalam memperoleh pemahaman agama secara terstruktur dan berkelanjutan. Kondisi ini menjadikan majelis taklim sebagai tempat strategis yang dapat menjadi jembatan kebutuhan bagi mad'u terutama perempuan dalam menuntut ilmu agama. Saat itulah peran da'iyah menjadi sangat penting, yaitu sebagai fasilitator utama yang menyampaikan ajaran Islam secara sistematis dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data didapatkan melalui tiga teknik yaitu observasi langsung terhadap kegiatan majelis taklim, wawancara dengan da'iyah, pimpinan serta mad'u, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung data di lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif agar mendapatkan gambaran tentang peran dan metode dakwah yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah memiliki peran yang penting dalam membantu para mad'u memahami dan mendalami persoalan-persoalan agama yang sebelumnya belum mereka ketahui. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi keagamaan, tetapi sebagai pembimbing spiritual yang mengarahkan mad'u menuju pemahaman Islam yang lebih luas dan membantu mad'u mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode yang da'iyah gunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, keteladanan, melalui perbuatan, sehingga mad'u bisa menyerap materi keagamaan dengan lebih baik dan mendalam. Keberadaan majelis taklim dengan bimbingan da'iyah yang kompeten menjadi solusi nyata bagi masyarakat dalam mengakses pendidikan agama Islam secara menyeluruh.